

PENGUNAAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MATERI BERIMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH DI KELAS IV SD NEGERI 3 PANTERAJA KABUPATEN PIDIE JAYA

Helmiyati^{1*}, Rosdiana²

SD Negeri 3 Panteraja, Indonesia

SD Negeri 5 Panteraja, Indonesia

*Corresponding Penulis: Helmiyati. e-mail addresses: helmiatipijay2@gmail.com

ABSTRAK

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan dasar dari seluruh mata pelajaran. Mengingat begitu pentingnya PAI, maka perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga potensi yang ada pada siswa dapat digali dan dikembangkan dengan baik, salah satunya melalui aktifitas dalam proses pembelajaran. Supaya hasil pembelajaran PAI maksimal dan berhasil dalam proses pembelajaran di butuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah Metode Card Sort pembelajaran card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam model ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran siklus 1 mendapatkan persentase 56,25% dengan kategori kurang aktif dan pada siklus II mendapatkan 87,50% dengan kategori sangat aktif, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi beriman kepada Malaikat.

Kata kunci: Card Sort, Pendidikan Agama Islam, Iman Kepada Malaikat

PENDAHULUAN

Proses belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja di ciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah belajar. Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Masalah motivasi adalah factor yang penting bagi peserta didik. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD baik proses maupun hasil belajar selalu inheren dengan keislaman; keislaman melandasi aktifitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan dasar dari seluruh mata pelajaran. Mengingat begitu pentingnya PAI, maka perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga potensi yang ada pada

siswa dapat digali dan dikembangkan dengan baik, salah satunya melalui aktifitas dalam proses pembelajaran. Supaya hasil pembelajaran PAI maksimal dan berhasil dalam proses pembelajaran di butuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI adalah Metode *Card Sort*. Penggunaan metode tersebut diharapkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI meningkat menjadi lebih dari 85% nilai siswa di atas nilai KKM, dengan nilai KKM 70 dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat. pembelajaran card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam model ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Beriman Kepada Malaikat Allah di Kelas IV SD Negeri 3 Panteraja Kabupaten Pidie Jaya.

METODE

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Observasi
2. Tes hasil belajar
3. Dokumentasi

Setelah data terkumpul baik itu hasil tes tertulis maupun hasil observasi aktivitas siswa dan menerjemahkan siswa melalui metode *card cord* dalam materi beriman kepada Malaikan Allah diperoleh. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Peringkat Penilaian

Nilai	Lambang	Keterangan
$90 < A \leq 100$	A	Amat Baik
$80 < B \leq 90$	B	Baik

$70 < C \leq 80$	C	Cukup
≤ 70	D	Kurang

Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan ini terbagi atas dua siklus, siklus pertama (I) dan siklus kedua (II). Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Jumlah siklus dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan peningkatan dalam proses pembelajaran.

Data dan Sumber Data

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Panteraja tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 9 orang siswa yang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 orang siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

1. Menentukan kelas penelitian.
2. Menetapkan waktu mulai penelitian yaitu semester genap.
3. Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
4. Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 peneliti dibantu oleh guru (observer) melakukan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal terdapat fase 1 yaitu melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai memberikan motivasi dan menyiapkan siswa



untuk mengikut KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Kegiatan inti terdapat fase 2 yaitu menjelaskan materi tentang beriman kepada Malaikat Allah. Langkah-langkah metode Card Sort, guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran, selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari siswa yang lainnya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori siswa diminta untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat dari kartu, lalu perwakilan kelompok mempresentasikan ke depan.
3. Kegiatan akhir terdapat fase guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan penguatan atau hasil kesimpulan siswa.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok, dan mengarah agar kegiatan belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini dianalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun observer dan ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Proses Tindakan Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata pada siklus I. Proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil penelitian yang diuraikan adalah data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa sebelum menggunakan metode Card Sort dan pelaksanaan tindakan pada tiap-tiap siklus untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode Card Sort.

Hasil Tindakan Siklus I

Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

1. Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 9 orang siswa.
2. Melakukan diskusi dengan guru sejawad mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *card sort*.
3. Menyiapkan kartu yang berisi informasi yang berguna sebagai media pembelajaran dalam metode *card sort*.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode *card sort* (RPP terlampir di lampiran).
5. Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi kegiatan siswa menggunakan metode pembelajaran *card sort*.
6. Membuat lembar kerja siswa yang mendukung metode *card sort* sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
7. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal yang akan diteskan pada diakhir siklus (*posttest*).
8. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

Pelaksanaan

Materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, yaitu beriman kepada Malaikat Allah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu pendahuluan (awal), inti, dan penutup.

Observasi

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan aktivitas siswa setelah diterapkan metode *card sort* pada materi beriman kepada malaikat Allah.



Adapun hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I mengenai peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada Allah dapat dilihat di bawah ini:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada **Tabel 2.** di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek diamati	Total	Persentase
1	Siswa memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat	22	61,11
2	Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data (laporan dan peta pikiran)	16	44,44
3	Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori/definisi yang tepat	20	55,56
4	Siswa mampumengerjakan tugas yang diberikan guru.	23	63,89
	Rata-rata (%)	56,25	
	Katagori	Kurang Aktif	

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di Kelas IV SDN 3 Panteraja pada siklus I dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada malaikat Allah masih dalam katagori kurang aktif yaitu 56,56%.

2. Hasil Observasi Kemampuan Menghafal Siswa

Analisis terhadap tes tulis siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada Tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persentase (%)
	$90 < A \leq 100$	A	Amat Baik	-	-

	$80 < B \leq 90$	B	Baik	-	
	$70 < C \leq 80$	C	Cukup	1	11,11
	≤ 70	D	Kurang	8	88,89
	Jumlah			9	100
	Rata-rata			63,89	
	Klasikal Ketuntasan (%)			44,44%	
	Katagori			Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa di siklus I adalah 63,89. Adapun rincian nilai siswa di siklus I adalah tidak ada siswa yang mendapat nilai A (Amat Baik) dan nilai B (Baik) di siklus I, siswa yang mendapat nilai C (Cukup) sebanyak 11,11% siswa; sedangkan nilai D (Kurang) sebanyak 88,89% siswa. Ketuntasan belajar siswa di siklus I sebesar 44,44% dan dikatagori tidak tuntas, karena masih berada di bawah nilai $\geq 85\%$.

Refleksi

Refleksi merupakan proses evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh di atas, penulis mengadakan perbaikan pada siklus II. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu perbaikan pada siklus II. Adapun aspek yang perlu perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami cara penggunaan metode *Card Sort*.
2. Penyediaan waktu dalam pembelajaran ini terlalu sedikit dan kurang efektif,
3. Tidak semua siswa aktif, mereka masih terlihat ragu mengemukakan nilai dan alasan yang mereka miliki,
4. Kurang tertibnya kondisi kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hasil Tindakan Siklus II

Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran pendekatan yang meliputi langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan,

kegiatan awal inti dan penutup.

2. Menyiapkan materi yang akan disampaikan yaitu tentang beriman kepada malaikat Allah.
3. Mempersiapkan instrumen observasi aktivitas siswa.
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *Card Sort* (menyortir kartu), dimana seorang guru menyiapkan kartu sortir dari kertas karton yang berisi materi dan didalam kartu tersebut terdapat kartu induk dan kartu rincian yang disiapkan sesuai SK/KD.
5. Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan setiap akhir tindakan tiap siklus.

Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti dan kolabolator melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Card Sort. Proses pembelajaran dalam siklus I ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Kegiatan awal**, Pembelajaran diawali mengucapkan salam guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), guru mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (tiap kelompok 3 orang siswa), guru menjelaskan tentang prosedur kerja kelompok dengan metode *Card Sort*.
2. **Kegiatan Inti**, Pada siklus II dengan formasi tempat duduk yang tidak berubah dengan posisi sebelumnya peneliti memberikan tugas pada siswa untuk melakukan diskusi dengan rekan-rekan mereka, langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan nama-nama malaikat dan tugas masing-masing malaikat yang telah peneliti persiapkan sebelumnya secara acak, kemudian siswa menerima nama-nama malaikat dan tugas masing-masing malaikat tersebut, peneliti memastikan setiap siswa memiliki kertas potongan tersebut.
3. **Kegiatan Penutup**, Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.



Observasi

Adapun hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II mengenai peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada Allah dapat dilihat di bawah ini:

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada Tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek diamati	Total	Persentase
1	Siswa memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat	33	91,67
2	Siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data (laporan dan peta pikiran)	28	77,78
3	Siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori/definisi yang tepat	31	86,11
4	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.	34	94,44
	Rata-rata (%)	87,50	
	Kategori	Sangat Aktif	

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di Kelas IV SDN 6 Panteraja pada siklus II dengan menggunakan metode *card sort* pada materi beriman kepada malaikat Allah ada peningkatan yaitu 87,50% dan berada pada kategori sangat aktif. Hal ini dapat dilihat dari aspek yang diamati yaitu aktivitas siswa dalam memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat sebanyak 91,67%; aktivitas siswa mampu menyajikan berbagai bentuk data (laporan dan peta pikiran) sebanyak 77,78%; aktivitas siswa mampu menempelkan informasi kartu sesuai kategori/definisi yang tepat sebanyak 86,11%, aktivitas siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sebanyak 94,44%. Dengan demikian penulis



menyimpulkan, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode card sort pada siklus II sudah mengalami peningkatan

2. Hasil Observasi Kemampuan Menghafal Siswa

Analisis terhadap tes tulis siswa pada materi beriman kepada malaikat Allah dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Huruf	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persentase (%)
	$90 < A \leq 100$	A	Amat Baik	1	11,11%
	$80 < B \leq 90$	B	Baik	2	22,23%
	$70 < C \leq 80$	C	Cukup	3	33,33%
	≤ 70	D	Kurang	3	33,33%
	Jumlah			9	100%
	Rata-rata			78,89%	
	Klasikal Ketuntasan (%)			100%	
	Kategori			Tuntas	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa di siklus II adalah 78,89. Adapun rincian nilai siswa di siklus I adalah siswa yang mendapat nilai A (Amat Baik) sebanyak 11,11% siswa dan yang mendapatkan nilai B (Baik) sebanyak 22,23% siswa, sedangkan yang mendapat nilai C (Cukup) dan nilai D (Kurang) sebanyak 33,33% siswa. Ketuntasan belajar siswa di siklus II sebesar 100% dan dikategori tuntas, karena nilai klasikal ketuntasan berada di atas nilai $\geq 85\%$. Dengan demikian penulis menyimpulkan kemampuan menghafal siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 3 Panteraja, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas.

Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran



sangat tinggi. Sehingga dalam menghafalkan surat pendek siswa sangat semangat. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian hafalan siswa yang sudah maksimal. Dengan demikian penulis tidak mengadakan lagi siklus selanjutnya. Karena semua aspek/kriteria tujuan pembelajaran sudah dapat dicapai oleh semua siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* yang dilakukan mengalami peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Presentase angka ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 44,44% dengan rata-rata nilai 63,89 dan pada siklus II sebesar 100% dengan rata-rata nilai 78,89. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 55,56%. Sedangkan persentase aktivitas siswa siklus I masih katagori Kurang Aktif yaitu 56,25% berada pada katagori kurang aktif dan pada siklus II sebesar 87,50% berada pada katagori sangat aktif. Dengan demikian penerapan metode *card sort* mengalami peningkatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 3 Panteraja Kabupaten Pidie Jaya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Kholidah Lili Nur. 2012. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Arifin. 2004. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hamzah, B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar. Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Saleh, Abdurahman. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen, Kedua Edition*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*.